

**IMPLIKASI MAKNA KLAUSA DALAM BERITA *ONLINE* DENGAN
MATERI PEMBELAJARAN SINTAKSIS BAHASA INDONESIA
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG**

Soleh Ibrahim¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang¹
soiboki87umt@gmail.com¹

Haerudin²

Universitas Muhammadiyah Tangerang²
haeromli@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) menelaah makna klausa inti dalam teks berita *online* edisi Mei 2023 dan (2) mengetahui implikasi teks berita *online* dengan materi pembelajaran Sintaksis di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang. Penelitian ini dilakukan dengan metode padan dan agih. Objek dalam penelitian ini adalah klausa inti yang terdapat dalam artikel berita *online* edisi Mei 2023. Data penelitian ini berupa kutipan-kutipan yang di dalamnya terkandung makna klausa inti. Sumber data penelitian ini adalah klausa inti yang terdapat dalam artikel berita *online* edisi Mei 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam metode padan yaitu dengan teknik lanjutan pilah unsur penentu serta metode agih dengan teknik lanjutan dua bagi unsur langsung. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. 1). Makna klausa inti dalam teks berita *online* edisi Mei 2023. 2) implikasi klausa inti dalam teks berita *online* edisi Mei 2023 dengan materi pembelajaran Sintaksis di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Kata kunci: makna klausa, berita, sintaksis

A. PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa dalam teks faktual maupun teks sastra sama pentingnya (Purwahida, Sayuti, & Sari, 2010; Purwahida & Sayuti, 2011; Suhita & Purwahida, 2018; Purwahida, 2019; Purwahida, 2020). Contoh teks faktual salah satunya berita. Berita merupakan media massa yang menggunakan bahasa sebagai media dalam menuangkan gagasan-gagasannya dalam bentuk teks berita. Bahasa yang dituangkan tentu menggunakan

klausa sebagai pembangun kalimat (Fakhrurrazi, 2017; Fakhrurrazi, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa ada beranekaragam variasi makna klausa yang digunakan. Adanya variasi makna dalam penulisan berita menyebabkan terjadinya makna yang berbeda-beda. Ketika membaca teks berita peneliti menemui berbagai makna, fungsi, dan kategori klausa inti yang digunakan oleh penulis berita.

Sebuah berita terdapat kontruksi kalimat yang didalamnya mengandung klausa. Sebagaimana yang kita ketahui kalimat dipelajari pada salah satu cabang ilmu bahasa yaitu sintaksis. Sintaksis mengkaji tentang kata, frasa, klausa, dan kalimat. Salah satu yang dikaji dalam sintaksis adalah klausa. Klausa memiliki makna pelaku, perbuatan, penderita, kategori nomina, verba, adjektiva, numeralia, dan adverbial. Klausa merupakan unsur yang sudah mempunyai minimal fungsi S dan P tetapi belum mempunyai intonasi final atau tanda baca akhir. Menurut Verhaar (2016) dalam bahasa Indonesia terdapat beberapa fungsi sintaksis, fungsi tersebut meliputi subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Makna sintaksis dalam bahasa Indonesia menurut Ahmad (2016) meliputi; pelaku, tindakan, tujuan, penerima, penyebab, alat, waktu, tempat, sandangan, dan pemilikan.

Hal itu sangat menarik untuk dikaji apalagi diimplikasikan dengan materi pembelajaran Mata Kuliah Sintaksis. Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan Penguasaan Pengetahuan 1 (Mampu memahami konsep, teori, metode, dan filosofi linguistik yang meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik di bidang bahasa Indonesia dan mampu menganalisis permasalahan kebahasaan yang meliputi teks, wacana, kesalahan berbahasa, dan penyuntingan) dan CPMK (Mahasiswa dapat menelaah fungsi, makna, dan kategori klausa).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti makna klausa yang terdapat dalam teks berita *online* edisi Mei 2023 dan mengimplementasikan dengan materi pembelajaran Sintaksis di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang. Penelitian ini diharapkan dapat diketahui makna klausa inti apa saja yang digunakan dalam teks berita *online* edisi Mei 2023 serta implikasinya dengan materi

pembelajaran Sintaksis di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui makna klausa yang terdapat dalam artikel berita *online* edisi Mei 2023 dan implikasinya dengan materi pembelajaran Sintaksis di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah teks berita *online* yang telah ditentukan sebelumnya edisi Mei 2023. Data dalam penelitian ini berupa klausa yang terdapat dalam artikel berita *online* edisi Mei 2023. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik pustaka adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Teknik simak dilakukan dalam menyimak berita berkaitan dengan klausa yang digunakan. Teknik catat dalam penelitian ini yaitu dengan mencatat klausa yang berkaitan dengan objek penelitian.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul yaitu dengan menggunakan metode padan. Metode padan menurut Sudaryanto (2015) adalah metode analisis data yang alat penentunya berada di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Metode padan dilaksanakan dengan teknik dasar teknik pilah unsur penentu (PUP) yang dibedakan mulai jenis makna klausa inti yang digunakan dalam kalimat yang terdapat dalam kumpulan berita *online* edisi Mei 2023.

Selain metode padan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih menurut Sudaryanto (2015) adalah metode yang alat penentunya justru bagian dari unsur bahasa itu sendiri. Analisis yang digunakan lebih detail dalam metode agih menggunakan teknik dua bagi unsur langsung pengguna sesuai dengan permasalahan yang akan dianalisis sesuai jenis makna klausa inti yang digunakan dalam berita.

C. HASIL PENELITIAN

Teks berita yang digunakan sebagai objek penelitian yaitu berjudul *Stasiun Kereta Yang Menyiksa* dari Kompas.Com dan *Jalan Rusak di Lampung Ditambal Batu Koral Jelang*

Kedatangan Jokowi dari CNNIndonesia.Com. Berikut ini penyajian data penelitian;

Stasiun Kereta Yang Menyiksa (Kompas.Com)

1. Lansia dibuat kewalahan menaiki 45 anak tangga di Stasiun Cakung

Keterangan	Lansia	Dibuat kewalahan	Menaiki 45 anak tangga	Di Stasiun Cakung
Fungsi	S	P	O	K
Makna	Penderita	Perbuatan		Tempat
Kategori	Nomina	Frasa verba		Frasa adverbial

2. Nuri membawa buah hatinya di KRL

Keterangan	Nuri	Membawa	kedua buah hatinya	Di KRL
Fungsi	S	P	O	K
Makna	Pelaku	Perbuatan	Penderita	Tempat
Kategori	Frasa Nomina	Verba	Frasa nomina	Frasa preposisional

3. Karyawan swasta merasa merasa terganggu setiap menuju stasiun dari arah AEON Mall

Keterangan	Karyawan Swasta	Merasa terganggu	Setiap stasiun	dari arah AEON Mall
Fungsi	S	P	O	K

Makna	Pelaku	Perbuatan	Tindakan	Tempat
Kategori	Frasa Nomina	Frasa Adjectiva	Frasa nomina	Frasa adverbial

4. Manajer Humas KCI mengakui eskalator bermasalah di Stasiun Cakung

Keterangan	Manajer Humas KCI	Mengakui	eskaltor bermasalah	Di Stasiun Cakung
Fungsi	S	P	O	K
Makna	Pelaku	Perbuatan		Tempat
Kategori	Nomina	Verba	Frasa nomina	Frasa proposisional

Jalan Rusak di Lampung Ditambal Batu Koral Jelang Kedatangan Jokowi
(CNNIndonesia.Com)

1. Kendaraan berat meratakan aspal di ruas jalan Kota Gajah

Kalimat	Kendaraan berat	meratakan	aspal	di ruas jalan Kota Gajah
Fungsi (F)	S	P	O	K
Makna (M)	Pelaku	Perbuatan	Sasaran	Tempat
Kategori (K)	Frasa Nomina	Verba	Nomina	Frasa Preposisi

2. Pemprov Lampung menimbun jalan utama dengan batu-batu koral

Kalimat	Pemprov Lampung	Menimbun	jalan utama	dengan batu-batu koral
Fungsi (F)	S	P	O	K
Makna (M)	Pelaku	Perbuatan	Sasaran	Alat
Kategori (K)	Frasa Nomina	Verba	Frasa Nomina	Frasa Preposisi

3. Presiden Jokowi melewati jalan rusak di Lampung

Kalimat	Presiden Jokowi	melewati	jalan rusak	di Lampung
----------------	------------------------	-----------------	--------------------	-------------------

Fungsi (F)	S	P	O	K
Makna (M)	Pelaku	Perbuatan	Sasaran	Tempat
Kategori (K)	Frasa Nomina	Verba	Frasa Nomina	Frasa Preposisi

4. Sejumlah Paspampres tampak mengawal Presiden Jokowi

Kalimat	Sejumlah Paspampres	tampak mengawal	Presiden Jokowi
Fungsi (F)	S	P	O
Makna (M)	Pelaku	Perbuatan	Penderita
Kategori (K)	Frasa Nomina	Frasa Verba	Frasa Nomina

5. Presiden Jokowi meninjau jalan rusak di Lampung

Kalimat	Presiden Jokowi	meninjau	jalan rusak	di Lampung
Fungsi (F)	S	P	O	K
Makna (M)	Pelaku	Perbuatan	Sasaran	Tempat
Kategori (K)	Frasa Nomina	Verba	Frasa Nomina	Frasa Preposisi

6. Jokowi menjanjikan jalanan Lampung akan diperbaiki

Kalimat	Jokowi	menjanjikan	jalanan Lampung	akan diperbaiki
Fungsi (F)	S	P	O	K
Makna (M)	Pelaku	Perbuatan	Sasaran	Kemungkinan
Kategori (K)	Nomina	Verba	Frasa Nomina	Frasa Adverbia

Implikasi Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Makna Klausa

Sebagai konstruksi gramatikal klausa mempunyai makna, yaitu praposisi. Praposisi terjadi dari satu predikator dengan satu argumen atau lebih. Makna yang dianggapkan oleh predikator suatu klausa, merupakan identitas makna klausa itu. Berdasarkan hal itu dapat sejumlah makna serta contoh-contohnya sebagai berikut:

- a. Penanggap: benda bernyawa yang kreasi terhadap lingkungannya atau yang mengalami proses psikologi. Penanggap dapat pula berupa yang mengingini, yang mencintai, yang menghargai, atau yang menderita. Mereka adalah sebagai penanggap.
- b. Pelaku: benda bernyawa atau takbernyawa yang mendorong suatu proses atau yang bertindak.
- c. Tokoh: benda bernyawa yang diterangkan oleh benda lain yang menerangkan apa yang disebut predikat.
- d. Pokok: benda tak bernyawa yang diterangkan oleh benda lain yang memerankan apa yang disebut predikator.
- e. Ciri: benda yang menerangkan benda lain
- f. Penderita: benda bernyawa yang mengalami perubahan secara fisik atau yang berubah tempatnya atau letaknya. Penderita dapat pula berupa yang dimiliki, yang diperoleh, atau yang dipertahankan.
- g. Sasaran: benda tak bernyawa yang mengalami perubahan fisik atau yang berubah tempat atau letaknya
- h. Hasil: benda yang melengkapi atau mengkhususkan predikator atau yang menjadi hasil tindakan predikator.
- i. Pemerolehan: benda yang mendapat keuntungan dari predikator.
- j. Ukuran: benda yang mengungkapkan banyaknya atau ukuran predikator
- k. Alat: benda tak bernyawa yang dipakai oleh pelaku untuk menyelesaikan suatu perbuatan atau mendorong suatu proses atau benda bernyawa atau tak bernyawa yang menimbulkan kondisi untuk terjadinya sesuatu.
- l. Tempat: benda tempat predikator terjadi
- m. Asal: tempat yang menjadi sumber predikator atau benda pemilik semula dalam tukar menukar
- n. Jangkauan: batas lokasi predikator
- o. Cara: ciri perbuatan
- p. Peserta: benda yang mengikuti pelaku.
- q. Arah: batas kegiatan predikator.
- r. Waktu: waktu terjadinya predikator.

Untuk mengetahui implikasi hasil penelitian dengan materi pembelajaran Sintaksis di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Tangerang dilakukan melalui tiga tahap kegiatan utama yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan meliputi empat kegiatan, yaitu: (1) penyusunan RPS, (2) penyusunan materi hasil penelitian, (3) dan penyusunan asesmen. Materi pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dengan merancang materi pembelajaran yang akan digunakan oleh dosen dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Oleh karena itu, dosen yang profesional harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang berkaitan dengan dunia nyata dalam hal ini adalah berita *online* yang beredar di masyarakat. Dengan kata lain kemampuan membuat materi pembelajaran yang sesuai dengan RPS dan asesmen merupakan salah satu bukti keprofesionalan seorang dosen.

b. Tahap Pelaksanaan

Pengetahuan mengenai kesesuaian hasil penelitian dengan materi pembelajaran Sintaksis di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang maka dosen telah melakukan kegiatan diskusi baik dengan mahasiswa maupun dengan dosen serumpun.

Langkah-langkah diskusi dengan mahasiswa:

- 1) Mahasiswa diberikan RPS dan hasil penelitian.
- 2) Mahasiswa membaca pokok materi yang tertulis dalam RPS.
- 3) Mahasiswa membaca materi pembelajaran di buku referensi perkuliahan.
- 4) Mahasiswa menyimpulkan apakah ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan materi pembelajaran Sintaksis.
- 5) Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi.

Langkah-langkah diskusi dengan dosen serumpun:

- 1) Dosen serumpun diberikan RPS dan hasil penelitian.

- 2) Dosen serumpun membaca pokok materi yang tertulis dalam RPS.
 - 3) Dosen serumpun membaca materi pembelajaran di buku referensi perkuliahan.
 - 4) Dosen serumpun menyimpulkan apakah ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan materi pembelajaran Sintaksis.
 - 5) Dosen serumpun dan dosen pengampu mata kuliah melakukan diskusi.
- c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini mahasiswa, dosen serumpun, dan dosen pengampu mata kuliah melakukan penilaian terhadap materi pembelajaran yang dibuat. Selanjutnya, dosen mencatat bagian-bagian penting yang perlu diperbaiki. Pada tahap akhir dosen melakukan perbaikan berdasarkan masukan yang diperoleh baik dari mahasiswa maupun dosen serumpun agar materi pembelajaran yang dibuat dapat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sesuai yang tertulis dalam RPS.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada teks berita *online* edisi Mei 2023 dapat disimpulkan bahwa klausa yang digunakan pada teks berita tersebut menggunakan pola penyajian verba transitif dan verba intransitif. Adapun makna klausa yang terdapat dalam berita *online* tersebut mempunyai keterkaitan dengan materi pembelajaran Sintaksis di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang yaitu dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Penguasaan Pengetahuan 1 (Mampu memahami konsep, teori, metode, dan filosofi linguistik yang meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik di bidang bahasa Indonesia dan mampu menganalisis permasalahan kebahasaan yang meliputi teks, wacana, kesalahan berbahasa, dan penyuntingan) dan CPMK (Mahasiswa dapat menelaah fungsi, makna, dan kategori klausa).

E. DAFTAR PUSTAKA

Fakhrurrazi, F. (2017). *Dinamika Pendidikan Dayah Antara Tradisional dan Modern*. At-Tafkir, Vol 10 no 2 PP 100-111.

Implikasi Makna Klausa dalam Berita Online dengan Materi Pembelajaran Sintaksis Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Tangerang

- Fakhrurrazi, F. (2018). *Hakikat pembelajaran yang efektif*. At-Tafkir, Vol 11 No 1 PP 85-99.
- Purwahida, R. (2018). *Problematika Pengembangan Modul Pembelajaran Baca Tulis Anak Usia Sekolah Dasar*. Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol 2 No 1 PP 118-134. doi: doi.org/10.21009/AKSIS.020108
- Purwahida, R. (2018). *Citra Fisik, Psikis, dan Sosial Tokoh Utama Perempuan dalam Novel Hujan dan Teduh Karya Wulan Dewatra*. Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia, Vol 2 No 2
- Purwahida, R. (2019). *Teacher's Understanding of Hybrid Learning Design*. In Journal International Seminar on Languages, Literature, Arts, and Education (ISLLAE) Vol. 1, No. 2, PP 265-267.
- Purwahida, R. (2020). *Kategorisasi Emosi Tokoh Utama "Nicky" dalam Winter Dreams Karya Maggie Tiojakin: Kajian Psikologi Sastra*. Jurnal Bahtera-Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Budaya, Vol 7 No 1 PP 920-939.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suhita, S., dan Purwahida, R. (2018). *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Cnnindoseia.com: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230505064816-20-945510/jalan-rusak-di-lampung-ditambal-batu-koral-jelang-kedatangan-jokowi>
- Kompas.com.: <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/05/18/08450011/stasiun-kereta-yang-menyiksa?page=3>